

**HUBUNGAN SANITASI DASAR DAN FAKTOR PRILAKU
DENGAN KEBIASAAN BABS DI DESA SULAHAN
KECAMATAN SUSUT TAHUN 2023**



OLEH:

NLWAYAN ANGGI WIRAYUNI

NIM : P07133219013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2023**

**HUBUNGAN SANITASI DASAR DAN FAKTOR PRILAKU
DENGAN KEBIASAAN BABS DI DESA SULAHAN
KECAMATAN SUSUT
TAHUN 2023**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**NI WAYAN ANGGI WIRAYUNI
NIM : P07133219013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN SANITASI DASAR DAN FAKTOR PRILAKU
DENGAN KEBIASAAN BABS DI DESA SULAHAN
KECAMATAN SUSUT
TAHUN 2023**

Oleh :

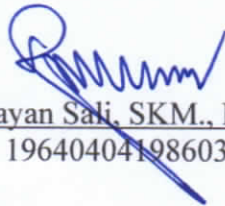
NI WAYAN ANGGI WIRAYUNI

NIM : P07133219013


TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



I Wayan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008



Ni Ketut Rusminingsih, S.KM, M.Si
NIP. 196405231988032001

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Jana, SKM. M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
**HUBUNGAN SANITASI DASAR DAN FAKTOR PRILAKU
DENGAN KEBIASAAN BABS DI DESA SULAHAN
KECAMATAN SUSUT
TAHUN 2023**

Oleh :


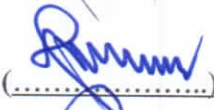
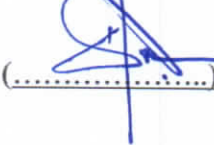
NI WAYAN ANGGI WIRAYUNI
NIM : P07133219013

TELAH DIUJI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 02 MEI 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI :

- | | | |
|------------------------------------|-----------|---|
| 1. <u>M.Choirul Hadi,SKM,M.kes</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>I Wayan Sali, SKM. M.Si</u> | (Anggota) |  |
| 3. <u>I Wayan Jana, SKM. M.Si</u> | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM. M.Si
NIP. 196412271986031002

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BASIC SANITATION AND
BEHAVIORAL FACTORS WITH THE HABIT OF DEFECATION
IN SULAHAN VILLAGE SHRINKAGE DISTRICT
YEAR 2023**

ABSTRACT

According to the Bali Provincial Health Office in 2017 Village by category stop open defecation (BABS) in the province of Bali, which reached 70 (9.78%) of villages from 716 villages in Bali Province. Sulahan village is one of the villages whose ODF village achievement is still lacking with a population of 8854 people. The purpose of this study was to determine the relationship between basic sanitation and behavioral factors with open defecation in Sulahan Village, Susut District in 2023. This study used a cross-sectional approach. The population in this study were all heads of families in Sulahan Village, Susut District, Bangle Regency, totaling 2582 families. The technique of taking samples using random sampling technique. The research sample is 97 respondents. The research instrument is a questionnaire. Data analysis using chi-square. The results of the chi-square test, which obtained that there is a relationship between variables education ($p = 0.002 < 0.05$ $CC = 0.301$), knowledge ($p = 0.002 < 0.05$ $CC = 0.296$), income ($p = 0.001 < 0, 05$ $CC = 0.324$), availability of clean water ($p = 0.001 < 0.05$ $CC = 0.331$), ownership of a latrine ($p = 0.000 < 0.05$ $CC = 0.685$), distance from house to defecation area other than latrine ($p = 0.000 < 0 .05$ $CC = 0.215$) the role of health workers ($p = 0.002 < 0.05$ $CC = 0.306$) with open defecation habits. For the Pilangkenceng Community Health Center to conduct counseling on Healthy Clean Living Behavior, especially the behavior of open defecation and diseases caused by feces, as well as triggering the latrine assistance program. The community is expected to change open defecation behavior by building healthy latrines and increasing knowledge about latrines utilization.

Keywords: basic sanitation, behavioral factors, open defecation habits

**HUBUNGAN SANITASI DASAR DAN FAKTOR PRILAKU
DENGAN KEBIASAAN BABS DI DESA SULAHAN
KECAMATAN SUSUT
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2017 Desa dengan kategori stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) mencapai (9,78%). Desa Sulahan merupakan salah satu desa yang pencapaian desa ODF nya masih kurang dengan jumlah penduduk 8854 jiwa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sanitasi dasar dan faktor prilaku dengan BABS di Desa Sulahan Kecamatan Susut tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini semua kepala keluarga di Desa sulahan Kecamatan susut Kabupaten Bangli berjumlah 2582 KK. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan tehnik random sampling. Sampel penelitian 97 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisa data menggunakan chi-square. Hasil dari uji chi-square, yang didapatkan yaitu ada hubungan antar variabel pendidikan ($p = 0,002 < 0,05$ CC = 0.301), pengetahuan ($p = 0,002 < 0,05$ CC = 0.296), pendapatan ($p = 0,001 < 0,05$ CC = 0.324), ketersediaan air bersih ($p = 0,001 < 0,05$ CC = 0.331), kepemilikan jamban ($p = 0,000 < 0,05$ CC = 0.685), Jarak Rumah Ke Tembat BAB Selain Jamban ($p = 0,000 < 0,05$ CC = 0.215) peran petugas Kesehatan ($p = 0,002 < 0,05$ CC =0.306) dengan kebiasaan buang air besar sembarangan. Bagi Puskesmas Pilangkenceng melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat khususnya perilaku buang air besar sembarangan dan penyakit akibat tinja serta melakukan pemicians program bantuan jamban. Bagi masyarakat diharapkan mengubah perilaku buang air besar sembarangan dengan cara membangun jamban sehat dan meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan jamban.

Kata Kunci : Sanitasi dasar, Faktor Prilaku, Kebiasaan BABS

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN SANITASI DASAR DAN FAKTOR PRILAKU DENGAN KEBIASAAN BABS DI DESA SULAHAN KECAMATAN SUSUT TAHUN 2023

Oleh : Ni Wayan Anggi Wirayuni (Nim : P077133219013)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Salah satu upaya melalui Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi menjadi pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan. Perilaku buang air besar sembarangan dapat menimbulkan ancaman penyakit yang bersumber atau ditularkan oleh tinja secara langsung seperti *desentri*, *typhoid* dan diare.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2017 Desa dengan kategori stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di provinsi Bali yaitu mencapai 70 (9,78%) desa dari 716 desa di Provinsi Bali.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli tahun 2020 persentase desa yang stop BABS pada tahun 2020 adalah 20,8%, meningkat dari tahun 2019 yang capaiannya 16,7%. Berdasarkan persentase desa stop BABS tertinggi adalah Puskesmas Bangli dan Puskesmas Tembuku I yaitu pencapaiannya masing-masing sebesar 50,0% sedangkan 6 Puskesmas capaiannya masih 0%. Masih rendahnya persentase desa stop BABS sangat berpengaruh terhadap capaian desa STBM. Hal ini dikarenakan penambahan jumlah penduduk dan mobilitas penduduk di kabupaten Bangli tidak diikuti dengan penyediaan sarana sanitasi (jamban).

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan di puskesmas susut II tentang pencapaian desa ODF, desa sulahan merupakan salah satu desa di wilayah kerja puskesmas susut II yang jumlah penduduknya terbanyak yaitu 8854 jiwa.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan sanitasi dasar dan faktor perilaku dengan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS) di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode

metode survei analitik yaitu peneliti memperoleh data dari sampel melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan kuisioner dan melakukan pengamatan langsung pada kondisi lingkungan rumah dengan pendekatan cross sectional yaitu peneliti ingin mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel independen yang terjadi pada objek penelitian di ukur atau dikumpulkan secara serentak dalam waktu yang bersamaan. Jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu 97 kepala keluarga. Peneliti menggunakan teknik *systematic Random Sampling* (pengambilan sampel secara sistematis) merupakan pengambilan sampel yang sangat bermanfaat untuk pengambilan sampel dari populasi yang besar.

Pada analisa bivariat ini peneliti menggunakan metode analisis *Chi-Square*. Uji dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel (variabel bebas dan terikat) yaitu hubungan sanitasi dasar dan faktor prilaku dengan kebiasaan (BABS) di desa sulahan kecamatan susut tahun 2023. Dalam analisis ini digunakan uji Chi-Square, uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95 %. Hasil uji Chi-Square dilihat dengan nilai p. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil analisis penelitian yang didapatkan yaitu Ada hubungan tingkat pendidikan dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan variabel tersebut menjadi faktor prilaku resiko timbulnya kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS) diperoleh nilai $p = 0,002 < 0,05$. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023 nilai $p = 0,002 < 0,05$. Ada hubungan tingkat pendapatan dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023 nilai $p = 0,001 < 0,05$. Ada hubungan ketersediaan air bersih dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023 nilai $p = 0,001 < 0,05$. Ada hubungan kepemilikan jamban dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023 nilai $p = 0,000 < 0,05$. Ada hubungan jarak rumah ke tembat BAB selain jamban

dengan dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023 $p = 0,007 < 0,05$. Ada hubungan peran petugas Kesehatan dengan dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023 nilai $p = 0,002 < 0,05$.

Peneliti menyarankan Bagi Puskesmas disarankan melakukan penyuluhan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya perilaku buang air sembarangan dan penyakit yang ditimbulkan akibat tinja. Bagi institusi penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan Pustaka berkaitan kebiasaan buang air besar sembarangan. Bagi masyarakat diharapkan masyarakat mengubah prilaku kebiasaan buang air besar sembarangan antara lain dengan cara membangun jamban sehat dan meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan jamban sehat.

Kepustakaan : 21 Daftar Pustaka (Tahun 2012-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Sanitasi Dasar dan Faktor Prilaku Dengan Kebiasaan BABS Di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023”**.

Penyusunan Skripsi ini merupakan tugas wajib bagi seluruh mahasiswa Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan semester VIII. Tentu dalam penulisan skripsi ini sangat penting bagi seluruh mahasiswa Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan semester VIII karena sebagai tugas akhir perkuliahan untuk menunjang kelulusan. Dalam penyusunan skripsi saya banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, tenaga dan pikiran. Untuk itu melalui pengantar ini saya tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM. M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak I Wayan Sali, SKM, M.Si selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM., M.PH selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana
5. Terapan
6. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, S.KM., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran perbaikan demi penyempurnaannya. Akhir kata saya mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan disetujui serta diterima sebagaimana mestinya

Denpasar, Mei 2023

SURAT PERNYATAAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Wayan Anggi Wirayuni
NIM : P07133219013
Program Studi : Program Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akadenik : 2022/2023
Alamat : Br tangaahan Peken, Kecamatan Susut

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul hubungan sanitasi dasar dan faktor prilaku dengan kebiasaan BABS di Desa Sulahan Kecamatan Susut Tahun 2023 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan asil karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sangsi sesuai peraturan mendiknas RI NO 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ni Wayan Anggi Wirayuni
NIM : P07133219013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	6
B. Sanitasi Dasar.....	9
C. Buang Air besar sembarangan (BABS)	15
D. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku BABS	18
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variabel dan Definisi Operasional	25
C. Hipotesis.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN	32

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Alur Penelitian	32
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Jenis data yang dikumpulkan	35
F. Pengelolaan Data dan Analisis Data	37
G. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil.....	42
1. Gambaran Umum Desa Sulaha	42
2. Karakteristik Responden Penelitian	43
3. Analisis Univariat	45
4. Hasil Analisis Bivariat	49
B. Pembahasan.....	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Oprasional	27
2. Populasi Sampel	35
3. Interpretasi Koefisien Korelasi	40
4. Data Demografi Berdasarkan Populasi Per Wilayah	43
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	43
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
8. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden	45
9. Distribusi Frekuensi Pendapatan Responden	46
10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden	46
11. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Air Bersih Responden.....	47
12. Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jamban Responden.....	47
13. Distribusi Frekuensi Jarak Rumah Ketempat BAB Selain Jamban Responde	47
14. Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan Responden	48
15. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Buang Air Besar Responden	48
16. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kebiasaan BABS	49
17. Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Kebiasaan BABS.....	50
18. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kebiasaan BABS.....	52
19. Hubungan Ketersediaan Air Bersih Dengan Kebiasaan BABS.....	53
20. Hubungan Kepemilikan Jamban Dengan Kebiasaan BABS.....	55
21. Hubungan Jarak Rumah Ketempat BAB Dengan Kebiasaan BABS.....	56
22. Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kebiasaan BABS	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jamban cemplung.....	12
2. Leher angsa	13
3. Jamban empang.....	13
4. Jamban plengseng.	14
5. Perubahan perilaku BABS	16
6. Mata rantai penularan penyakit oleh tinja.....	17
7. Kerangka Konsep.....	24

DAFTAR SINGKATAN

BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
BAB	: Buang Air Besar
CC	: <i>Coefficient Kontigensi</i>
e	: Batas Reaksi
KK	: Kepala Keluarga
Menkes	: Menteri Kesehatan
No	: Nomor
n	: Jumlah Sampel
N	: Jumlah Populasi
ODF	: <i>Open Defecation Free</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
SPAL	: Saluran Pembuangan Akhir Limbah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Etik Penelitian
3. Denah Lokasi Penelitian
4. Kuesioner
5. Lembar Observasi
6. Analisis Univariat
7. Analisis Bivariat
8. Uji Validitas dan Reliabilitas
9. Uji Turnitin Skripsi
10. Dokumentasi Kegiatan